



WEBINAR PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Oleh

Fauzana Annova¹, Ilya Husna², Musalwa³, Fitri Aisyah⁴

^{1,2,3,4}UIN Imam Bonjol Padang

E-mail: ¹fauzanaannova@uinib.ac.id

Article History:

Received: 09-12-2022

Revised: 18-12-2022

Accepted: 18-01-2023

Keywords:

Webinar, Pendampingan
Penulisan, Karya Ilmiah,
Mahasiswa

Abstract: Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab dalam menyelesaikan studi khususnya dalam penulisan karya ilmiah. Metode pelaksanaan kegiatan adalah seminar dan pelatihan. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian menganalisis kebutuhan mahasiswa dengan pendekatan kualitatif. Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah via zoom meeting dengan 6 pemateri handal yang akan menjelaskan alur penulisan karya ilmiah, mulai dari cara menemukan masalah, menentukan judul, menetapkan metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode penelitian pengembangan. Tahap evaluasi, diisi dengan menganalisis respon mahasiswa terhadap pelatihan yang dilakukan. Berdasarkan isin pada daftar evaluasi, didapatkan respon positif dari peserta pelatihan, bahwa peserta menjadi paham teknik penulisan karya ilmiah dan merasa mudah untuk memulai menulis karya ilmiah.

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah agen pembaharu yang harus dituntut memiliki kompetensi lebih melalui proses pendidikan dan pengajaran. Kegiatan proses belajar mengajar dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan merupakan peningkatan kualitas mahasiswa yang berfungsi untuk menghasilkan *output* dan *outcome* yang mampu menebar manfaat. Salah satu kompetensi yang mesti dimiliki oleh setiap mahasiswa yaitu mampu untuk menyampaikan informasi ilmiah terkait dengan berbagai pemikiran dan penelitian yang bermanfaat¹.

Kegiatan akademik yang paling banyak mengalami prokrastinasi pada mahasiswa yaitu menulis karya ilmiah. Penundaan tersebut disebabkan karena kurangnya kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah walaupun mata kuliah pendukung sudah diberikan dalam proses perkuliahan. Penulisan karya ilmiah menjadi salah satu kewajiban

¹ Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M, Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 2018, h. 124-132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>



menakutkan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Tingkat pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah tersebut. Kurangnya pengetahuan dalam menulis karya ilmiah membuat penyelesaian studi mahasiswa jadi terhambat.²

Wahyuni mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman bacaan, kemampuan berfikir kritis dan pengaturan diri dapat dieksplorasi pada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menulis ilmiah.³ Kegiatan membaca dan kritis terhadap bacaan merupakan pondasi awal dalam menulis artikel ilmiah, selanjutnya dalam menulis artikel ilmiah juga membutuhkan pengetahuan dan pemahaman terkait sistematika yang harus dipenuhi dalam penulisan. Oleh karena itu tidak semua artikel merupakan artikel ilmiah, karena ilmiah artinya bersifat keilmuan.⁴ Kegiatan pengabdian pendampingan penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi akademik mahasiswa dalam menulis.⁵

Seorang penulis artikel ilmiah harus menyadari, bahwa dalam menyajikan isi artikel mesti bersifat orisinal. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel ilmiah harus menyampaikan sesuatu hal yang baru, baik berupa gagasan, obyek atau variabel yang diteliti, metode yang digunakan, atau hal lainnya yang menunjukkan suatu kebaruan (novelty).⁶ Gagasan yang disampaikan dalam artikel ilmiah harus logis dan jelas, penyampaian gagasan-gagasan tersebut harus mengalir dengan lancar sehingga menarik untuk dibaca. Selanjutnya diharapkan pembaca tertarik dengan gagasan yang disampaikan dari artikel hingga terinspirasi untuk menggunakan atau mengaplikasikan gagasan-gagasan tersebut.

Menulis karya tulis ilmiah, merupakan salah satu kompetensi bahasa⁷, setelah kemampuan literasi dan mengkritisi teks yang dibaca. Hal ini juga terjadi di kalangan profesional, seperti guru misalnya, faktor utama rendahnya publikasi ilmiah guru, disebabkan rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah itu sendiri.⁸ Karya tulis ilmiah/

² Abdul Saman dan Muhammad Ilham Bakhtiar, Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andimatappa Kabupaten Pangkep, *Jurnal Terapan Abdimas, Volume 3, Nomor 1, Januari 2018*, h.40

³ Wahyuni, E.S., Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis, Pemahaman Bacaan, dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Jurnal Ranah, 4(1)*, 2016, h. 121

⁴ Arta, K.S., Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru–Guru di Kecamatan Kubu tambahan Kabupaten Buleleng. *Prosiding Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial ke-2*. Universitas Pendidikan Ganesha. Badung, Bali. 2018

⁵ Devi Dwi Kurniawan dan Kharisma Nawang Sigit, Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri, *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM, Volume 1 Nomor 2, APRIL 2020*, h. 65

⁶ Drina Intyaswati dkk, Pendampingan Penulisan Artikel ilmiah dan Proses Publikasinya, *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.2 No.3, 2021*, h.446

⁷ Putra, Y. Y. & Saputra, A. (). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkal Pinang. *JPMB :JurnalPemberdayaanMasyarakatBerkarakter, 2 (2)*, 2019, h. 214 /doi:10.36765/jpmb.v2i2.16

⁸ Yanti, N., Hiasa, F., & Arono, A. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia di SMA/SMK Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia :Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS,*



artikel ilmiah merupakan tulisan yang berisikan laporan/hasil penelitian yang disajikan kepada masyarakat ilmiah tertentu pula (seperti: mahasiswa, dosen, guru, peneliti, ilmuwan, dan sebagainya)⁹.

Mahasiswa (penulis pemula) tak jarang memiliki tingkat literasi yang kurang, sehingga seringkali mahasiswa kekurangan sumber dalam menyusun karya ilmiah. Padahal sumber karya ilmiah/ kekuatan literasi sangat diperlukan untuk memperkuat isi tulisan. Kelemahan literasi mahasiswa ini, disebabkan karena ketidaktahuan terhadap akses terhadap artikel-artikel yang sesuai dengan isi dan tujuan karya ilmiah.¹⁰ Kesulitan lain yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas skripsi terletak pada menentukan judul, abstrak, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan lingkup penelitian, hasil dan manfaat serta tinjauan pustaka.¹¹

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab, sebagian besar mahasiswa mempunyai banyak kesulitan dalam memulai menulis karya ilmiah/skripsi. Diantara kesulitan-kesulitan tersebut adalah, sulit dalam menemukan masalah, merumuskan judul, menentukan metode penelitian dan menyusun skripsi. Kesulitan-kesulitan ini menjadi faktor penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studinya atau jadi penyebab mahasiswa terlambat tamat.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pendampingan secara gratis kepada mahasiswa untuk memberikan persiapan dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah, sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang terlambat tamat, karena kurang pemahannya tentang cara menulis karya ilmiah. Posisi Program Studi sebagai ujung tombak dalam melaksanakan kegiatan akademik. Atmosfir akademik dan non-akademik di lingkungan program studi, telah menjadi tolak ukur kualitas program studitu sendiri. Berbagai upaya progresif, kreatif dan inovatif mesti dilakukan oleh setiap pengelola agar menjadi program studi yang terdepan baik dalam skala nasional maupun global.¹² Kerjasama yang baik antara pengelola prodi dan dosen akan melahirkan program-program unggulan yang bermanfaat banyak bagi mahasiswa.

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan *tridharma* perguruan tinggi, yaitu, pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dan pengabdian pada hakikatnya membantu masyarakat dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada.¹³ Untuk menstimulasi mahasiswa

16 (1), 2018, doi:10.33369/dr.v16i1.4829,

⁹ Dian Eka Chandra Wardhana, dkk, Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, Volume 26 No.4, Oktober-Desember 2020, h. 229

¹⁰ Muhammad Irawan Zain, dkk, Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi Pgsd Universitas Mataram, *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Volume 4, Nomor 1, 2021, h. 75

¹¹ Zuriati, D., Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu*, XI(74), 2017, h. 12.

¹² M. Rizki Pratama, dkk, Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa, *Jurnal Surya Abdimas*, Vol. 5 No. 3, 2021, h. 281

¹³ Refika Andriani & Maratul Afidah, Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 12(1), 2020, h. 275



dalam menulis karya tulis ilmiah perlu dilakukan berbagai kegiatan, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.¹⁴ Rizki Pebriana dalam tulisannya mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah dengan pendampingan terstruktur¹⁵. Hal ini tentu saja memperkuat keyakinan tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian in.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan melalui kegiatan webinar¹⁶, dengan menggunakan *zoom*¹⁷. Sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran *zoom cloud meeting* menjadi bukti pemanfaatan perkembangan teknologi di masa kini, terutama bidang pendidikan. Perkembangan ini memberikan efek positif dalam proses kegiatan pendidikan.¹⁸ *Zoom Cloud Meeting* adalah suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu langsung secara fisik.¹⁹ Fitur *meeting online* yang tersedia pada media *zoom cloud meeting* ini dapat memungkinkan terlaksananya kegiatan perkuliahan secara *face to face* meskipun mahasiswa dan dosen tidak berada di satu tempat²⁰.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini merupakan kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Himpunan mahasiswa prodi PBA dan dosen program studi bahasa Arab UIN Imam Bonjol Padang, Dosen Bahasa Arab STAIN Padang Sidempuan dan Dosen Bahasa Indonesia Bung Hatta. Sebelum dilaksanakan pelatihan diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan terhadap mahasiswa semester VI, tentang materi apa yang dibutuhkan. Setelah itu dirancang daftar materi pelatihan yang akan diberikan. Kegiatan ini berlangsung dua hari, yaitu Selasa-Rabu/28-29 Desember 2021. Terdapat tujuh tema materi yang akan

¹⁴ Ismail dan Elihami, Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang, *Maspul Journal of Community Empowerment (MJCE)*, Vol 1 No. 1, 2019, h. 18

¹⁵ Rizki Pebriana, dkk, Improving The Ability Of Private School Teachers In Making Scientific Writing Through Structured Assistance, *Journal of Elementary Education*, Volume 2, Number 2, 2018, h. 115

¹⁶ Webinar atau *web based* seminar merupakan bentuk pengajaran atau *workshop* yang dilakukan secara *online*, tatap muka secara *online*, dapat dihadiri banyak orang dengan berbeda lokasi dan dapat menampilkan video dan *chat*, Agus Yudiawan, dkk, Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat, *COMMUNITY EMPOWERMENT* Vol.05 No.02 2020, h.66

¹⁷ Patrisius Afrisno Udil, Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2021, h. 24

¹⁸ Achmad Dicky Romadhan dan Yonis Galih Arifah, Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Igtki (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia), *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, Volume 5 Nomor 2, 2021, h. 92

¹⁹ D. Darmawan, *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

²⁰ Mahfuz Rizqi Mubarak, dkk, *Zoom Cloud Meeting*: Media Alternatif dalam Pembelajaran *Maharab Kalam* di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19), *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2, 2020, h. 214



disampaikan pada pelatihan ini, mulai dari menemukan/memilih masalah penelitian pendidikan bahasa Arab, merumuskan unsur kebaruan/novelty penelitian, metode penelitian, sampai cara merumuskan judul skripsi yang baik.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, Seperti yang terdapat pada Gambar 1. Adapun kegiatan pada tahap 1, yaitu dilakukan analisis kebutuhan melalui pendekatan kualitatif. Menurut Cresswell, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali fakta yang lebih mendalam tentang suatu fenomena.²¹ Selanjutnya, membuat persiapan nara sumber, flyer kegiatan dan perekrutan calon peserta, dan juga mempersiapkan *zoom meeting*.

Tahap pelaksanaan, diisi dengan kegiatan penyampaian materi oleh nara sumber, tanya jawab dan pendampingan bagi mahasiswa. Tahap akhir, evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan memnta mahasiswamengisi lembar cek (*google form*), menganalisis respon mahasiswa terhadap kegiatan ini, keaktifan mahasiswa saat dilakukan tanya jawab dan antusiasme mahasiswa untuk lanjut pada tahap pendampingan.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Webinar Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah

HASIL

Persiapan Kegiatan

Kegiatan pada tahap persiapan diawali dengan kegiatan prodi PBA melakukan analisis kebutuhan mahasiswa terhadap materi penulisan karya ilmiah. Adapun hasil analisis tersebut, menghasikan 7 (Tujuh) tema materi yang akan dibahas dalam webinar. Diantara tema-tema tersebut yaitu: menemukan/ memilih masalah penelitian pendidikan bahasa Arab, merumuskan unsur kebaruan/ novelty dalam penelitian, penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kuantitatif, penelitian pengembangan, penelitian kualitatif, dan merumuskan judul skripsi yang baik. Selanjutnya tim merumuskan tema kegiatan, yaitu: Tanya jawab Dalam Urusan (Tadarus) Skripsi.

Selanjutnya, untuk merekrut peserta, panitia menyiapkan *flyer* sebagai media informasi kepada seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. *Flyer* pengingat ini akan dibagikan setiap hari di akun medsos panitia dan juga disebarluaskan ke grup whats ap mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab. Seperti yang terdapat pada gambar 2. Pada tahap ini, panitia berhasil merekrut peserta sebanyak 289 orang peserta.

²¹ Cresswell, J.W., & Cresswell, J.D., Research Design: Qualitative, Quatitative, and mixed methods approaches, Sage Publications, 2017



Gambar 2:

Flyer informasi perekrutan peserta pengabdian dosen

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua hari. Hari pertama dilaksanakan pada Selasa, 28 Desember 2021. Kegiatan pengabdian ini, dibuka langsung oleh Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Ustadz Harmonedi dan yang bertindak sebagai moderator yang memandu jalannya kegiatan adalah sekretaris Prodi PBA, ustadz Rahmat Satria Dinata.

Adapun materi yang disampaikan pada sesi 1, yaitu: menemukan/memilih masalah penelitian Pendidikan Bahasa Arab yang disampaikan oleh ustdzah Rahmawati. Materi ini merupakan materi yang dinanti-nantikan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab, karena ini menjadi titik awal mereka dalam menulis karya ilmiah/ skripsi. Antusiasnya peserta terhadap materi ini, juga terlihat pada sesi diskusi/tanya jawab. Kebanyakan mereka bingung dalam menemukan/memilih masalah penelitian. Tentu saja kebingungan mahasiswa peserta webinar mendapatkan pemenuhannya dari jawaban-jawaban yang disampaikan oleh nara sumber 1.

Materi kedua pada sesi 1 ini adalah Merumuskan unsur kebaruan/ novelty dalam penelitian, disampaikan oleh ustdzah Ilya Husna. Pada sesi ini dijelaskan kepada peserta webinar. Apabila ingin menulis karya tulis ilmiah skripsi yang dapat menghasilkan *novelty*, awalilah dengan mengkaji kegiatan pembelajaran bahasa yang terjadi di sekitar. Kemudian *browsing* di internet apakah sudah ada penelitian sejenis yang membahas topik yang sama. Jika sudah ada penelitian yang sama persis, mulai temukan apakah kondisi pada penelitian tersebut sama dengan kondisi yang diamati. Jika kondisi tersebut tidak sama maka kemungkinan penelitian yang dilakukan mengandung unsur *novelty*. Penjelasan ini mengundang respon dari mahasiswa peserta webinar. Sehingga banyak muncul pertanyaan dari peserta diskusi pada sesi tanya jawab.

Materi ketiga yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*), disampaikan oleh Ustdzh Afrina Refdianti. Penelitian kepustakaan salah satu jenis penelitian yang banyak diminati oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Penelitian kepustakaan (*library research*) dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) dari penelitian sebelumnya. Penelitian jenis ini memuat beberapa gagasan atau teori yang saling berkaitan serta didukung oleh data-data dari sumber pustaka.

Materi keempat, sebagai materi penutup pada sesi 1 ini, disampaikan oleh ustdzah Hidayati Azkiya, Dosen Universitas Bung Hatta. Adapun tema materi yang disampaikan adalah penelitian kuantitatif. Nara sumber pada materi keempat ini adalah dosen bahasa Indonesia. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, karena beliau membicarakan metode penelitian untuk pendidikan bahasa Arab. Namun disini nara sumber menegaskan bahwa pada prinsipnya penelitiannya sama, karena sama-sama mengkaji bahasa. Walaupun akan ada perbedaan, ini lebih banyak pada keunikan dari masing-masing bahasa.



Kegiatan webinar pengabdian dosen ini berlangsung dengan penuh semangat. Sehingga kegiatan ini berlangsung lebih lama dari durasi waktu yang telah dagendakan. Demikian banyaknya peserta yang bertanya dan merespon materi yang disampaikan oleh masing-masing nara sumber membuat hampir semua peserta yang terlibat dalam kegiatan itu terlibat aktif, sehingga merasa sayang untuk menghentikan diskusi yang sedang berjalan.



Gambar 3: Dokumentasi Pengabdian Dosen PBA, sesi 1, Selasa 28 Desember 2021

Kegiatan pengabdian dilanjutkan pada hari Rabu, 29 Desember 2022. Pada sesi 2 ini yang menjadi nara sumber adalah ustdzah Musalwa dengan temapenelitian pengembangan, ustdzah Fauzana Annova dengan tema peneltian kualitatif dan ustadzah Fitri Aisyah dengan tema merumuskan judul skripsi yang baik.

Ada banyak desain penelitian pengembangan, *Four D (4D)*²², yaitu *Define, Design, Develop, Disseminate*. Selanjutnya Borg and Gall mengemukakan penjelasan bahwa Penelitian Pengembangan dalam pendidikan adalah model pengembangan berbasis industri dimana temuan hasil penelitiannya digunakan untuk merancang produk pembelajaran, kemudian secara sistematis diujicobakan di lapangan, dievaluasi dan disempurnakan hingga didapatkan suatu produk pembelajaran yang memenuhi standarisasi tertentu, yaitu: efektif, efisien dan berkualitas²³. Penjelasan tentang penelitian pengembangan ini berkembang pada model-model pengembangan lainnya. Pertanyaan mahasiswa yang menarik bagi penulis adalah apakah penelitian pengembangan ini dibolehkan untuk mahasiswa S1, mengingat banyaknya langkah kerja yang harus dilakukan. Jawaban nara sumber, tentu saja hal itu dikembalikan kepada kebijakan Prodi atau kampus. Menyangkut kebijakan itu wilayahnya pengelola dan pimpinan kampus.

Selanjutnya penjelasan mengenai penelitian kualitatif. Dijelaskan bahwa penelitian kualitatif bersifat *fleksibel* dan bertujuan untuk menggambarkan realita yang kompleks. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi, partsipan observasi dan wawancara. Hal ini kemudian juga diperkuat dengan penjelasan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, menggunakan teori-teori yang ada sebagai penjelas dan diakhiri dengan suatu teori.²⁴

²² Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota, 1974, h.5

²³ Walter R. Borg & Meredith D. Gall Joyce Gall, *Educational Research An Introduction*, Seventh Edition. Boston: Pearson Education Inc, 2003.

²⁴ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal Equilibrium*, Vol 5, No.6, 2009, h.6



Pada materi terakhir, dijelaskan tentang merumuskan judul skripsi yang baik. Sesi ini tentu saja menjadi bagian yang sangat menarik, karena kebanyakan mahasiswa terlambat maju untuk sidang proposal skripsi disebabkan kesulitan dalam menyusun judul karya ilmiah/skripsi. Pada sesi ini, nara sumber menjelaskan tips jitu merumuskan judul skripsi agar menarik, terarah dan sesuai dengan tujuan.

Respon mahasiswa juga sangat positif pada hari kedua ini, terbukti dari banyaknya jumlah peserta yang bertanya maupun *sharing* terkait masalah mereka dalam penulisan karya ilmiah yang sedang dikerjakan. Kegiatan ini seperti ruang diskusi yang nyaman bagi setiap peserta yang berperan aktif.



Gambar 4: Dokumentasi Pengabdian Dosen PBA, sesi 2, Rabu 29 Desember 2021 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi, diisi dengan menganalisis respon mahasiswa terhadap pelatihan yang dilakukan. Berdasarkan isin pada daftar evaluasi, didapatkan respon positif dari peserta pelatihan, bahwa peserta menjadi paham teknik penulisan karya ilmiah dan merasa mudah untuk memulai menulis karya ilmiah. Indikator kesuksesan lainnya kegiatan pengabdian ini yaitu respon aktif mahasiswa dan adanya "alumni peserta" yang secara personal berdiskusi mengenai materi yang disampaikan dan terkait masalah yang dihadapi dalam penyusunan proposal ataupun skripsi. Dibalik itu tetap saja ada beberapa hal yang dievaluasi, diantaranya adalah:

1. Waktu

Waktu yang disediakan terlalu singkat, untuk 7 tema materi. Memperhatikan respon mahasiswa yang antusias terhadap kegiatan pengabdian, sebaiknya kegiatan semacam ini perlu dijadikan kegiatan rutin, bukan hanya sekali in saja.

2. Persiapan

Dalam mempersiapkan kegiatan perlu mengagendakan kegiatan yang lebih luas, seperti praktik penulisan karya ilmiah. Sehingga materi yang didapatkan langsung diujicobakan dalam kegiatan praktik tersebut.

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan melalui kegiatan diskusi pada kegiatan webinar ini, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa mengenai penulisan karya ilmiah. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari, disambut antusias oleh peserta yang bergabung dalam kegiatan tersebut. Sebagai saran bagi pelaku pengabdian selanjutnya, agar kegiatannya bisa dilaksanakan secara tatap muka langsung, agar peserta lebih leluasa bertanya dan mengemukakan ide dan pendapatnya.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdul Saman dan Muhammad Ilham Bakhtiar, Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa STKIP Andimatappa Kabupaten Pangkep, Jurnal Terapan Abdimas, Volume 3, Nomor 1, (2018).
- [2] Achmad Dicky Romadhan dan Yonis Galih Arifah, Program Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi Melalui Webinar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Igtki (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia), Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, Volume 5 Nomor 2, (2021).
- [3] Agus Yudiawan, dkk, Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat, COMMUNITY EMPOWERMENT Vol.05 No.02, (2020).
- [4] Arta, K.S., Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi di Jurnal Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme bagi Guru-Guru di Kecamatan Kubu tambahan Kabupaten Buleleng. Prosiding Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial ke-2. Universitas Pendidikan Ganesha. Badung, Bali. (2018).
- [5] Cresswell, J.W., & Cresswell, J.D., Research Design: Qualitative, Quatitative, and mixed methods approaches, SagePubilcations, 2017.
- [6] D. Darmawan, Pengembangan E-Learning Teori dan Desain. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [7] Devi Dwi Kurniawan dan Kharisma Nawang Sigit, Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat Sri, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM, Volume 1 Nomor 2, (2020).
- [8] Dian Eka Chandra Wardhana, dkk, Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), Volume26 No.4, Oktober-Desember (2020).
- [9] Drina Intyaswati dkk, Pendampingan Penulisan Artikel ilmiah dan Proses Publikasinya, JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol.2 No.3, (2021).
- [10] Ismail dan Elihami, Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang, Maspul Journal of Community Empowerment (MJCE), Vol 1 No. 1, (2019).
- [11] Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M, Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2(1), 2018. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- [12] M. Rizki Pratama, dkk, Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa, Jurnal Surya Abdimas, Vol. 5 No. 3, (2021).
- [13] Mahfuz Rizqi Mubarak, dkk, Zoom Cloud Meeting: Media Alternatif dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Tengah Wabah Virus Corona (Covid-19), Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, Vol. 4, No. 2, (2020).
- [14] Muhammad Irawan Zain, dkk, Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Prodi Pgsd Universitas Mataram, Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Volume 4, Nomor 1, (2021).
- [15] Patrisius Afrisno Udil, Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat, 2(1), (2021).



- [16] Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No.6, (2009).
- [17] Putra, Y. Y. & Saputra, A. (). Workshop Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional Guru SMP Pangkal Pinang. JPMB :Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 2 (2), (2019).
- [18] Refika Andriani & Maratul Afidah, Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Lancang Kuning, JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial, 12(1) ,(2020).
- [19] Rizki Pebriana, dkk, Improving The Ability Of Private School Teachers In Making Scientific Writing Through Structured Assistance, Journal of Elementary Education, Volume 2, Number 2, (2018).
- [20] Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota, (1974).
- [21] Wahyuni,E.S., Pengaruh Kemampuan Berfikir Kritis, Pemahaman Bacaan, dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. Jurnal Ranah, 4(1), (2016).
- [22] Walter R. Borg & Meredith D. Gall Joyce Gall, Educational Research An Introduction, Seventh Edition. Boston: Pearson Education Inc, (2003).
- [23] Yanti,N.,Hiasa,F.,&Arono,A..Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia di SMA/SMK Kota Bengkulu. Dharma Raflesia :Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 16 (1), (2018).
- [24] Zuriati, D., Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. Menara Ilmu, XI(74), (2017).